

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Lingkup bisnis tidak hanya mempertimbangkan apa yang terbaik bagi perusahaan saja melainkan juga memikirkan yang terbaik untuk masyarakat umum, dimana perusahaan tidak dapat mementingkan keuntungan semata. Perusahaan ditarget untuk mewujudkan keinginan dari pemangku kepentingan/*stakeholder* melalui kepedulian terhadap kelestarian lingkungan, kesejahteraan sosial, dan tidak hanya dituntut oleh pemangku kepentingan. Kebijakan atau hal yang dapat dipergunakan oleh perusahaan salah satunya adalah program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Kegiatan CSR harus dilakukan karena tanggung jawab sosial dijadikan strategi keberpihakan perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan.

Pada dasarnya *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan bentuk kontribusi perusahaan untuk keberlangsungan kehidupan masyarakat di sekitarnya, baik secara sosial, ekonomi dan lingkungan masyarakat. Mewajibkan CSR merupakan salah satu upaya pemerintah dan menyeimbangkan pertumbuhan ekonomi dan pemerataan ekonomi. Bandar udara sebagai sarana atau pintu masuk dan keluar bagi sektor perekonomian suatu negara. Di samping itu, bandara merupakan infrastruktur penting penunjang sektor pariwisata suatu daerah. Tempat itulah yang menjadi pusat perekonomian dan kemudian berdampak terhadap lingkungan sekitarnya. Para warga sekitar secara langsung maupun tidak langsung terkena dampak perkembangan perekonomian kawasan bandara yang signifikan dan tidak akan pernah berhenti.

PT Angkasa Pura I (Persero) Surakarta yang merupakan perusahaan BUMN salah satu tujuannya memberikan kesejahteraan untuk rakyat. Penerapan CSR di perusahaan ini sesuai dengan undang-undang wajib CSR dan keputusan menteri yaitu Undang-Undang No.25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Keputusan Menteri BUMN Nomor: Kep236/MBU/2003 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha kecil dan Program Bina Lingkungan (PKBL).

Program CSR PT Angkasa Pura I (Persero) Bandara Adi Soemarmo Surakarta dibagi menjadi dua yaitu program kemitraan dan bina lingkungan. Tujuan program tersebut di laksanakan adalah sebagai pedoman dalam rangka optimalisasi kinerja penyelenggaraan program kemitraan dan bina lingkungan serta untuk menciptakan ketertiban, keseragaman dan kelancaran dalam penyelenggaraan program kemitraan dan bina lingkungan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana strategi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) PT Angkasa Pura I Surakarta di Desa Gagaksipat Boyolali?
2. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pelaksanaan Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan (PKBL) PT Angkasa Pura I Surakarta dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Gagaksipat Boyolali?

## 1.3 Tujuan

Tujuan dari Praktik Kerja Lapangan adalah

1. Untuk mendeskripsikan strategi Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan (PKBL) PT Angkasa Pura I Surakarta di Desa Gagaksipat Boyolali.
2. Mengidentifikasi faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan (PKBL) PT Angkasa Pura I Surakarta di Desa Gagaksipat Boyolali.

## 1.4 Manfaat

Pelaksanaan kegiatan PKL di PT Angkasa Pura I (Persero) Bandara Adi Soemarmo Surakarta diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut

1. Menciptakan kerjasama yang saling menguntungkan dan bermanfaat antara PT Angkasa Pura I (Persero) Bandara Adi Soemarmo Surakarta dengan Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor terkhusus untuk Program Studi Teknik dan Manajemen Lingkungan.
2. Mendapatkan masukan yang bermanfaat dalam pengembangan kurikulum di Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor.
3. Menambah pengetahuan dan pengalaman kerja serta kemampuan profesi mahasiswa melalui penerapan ilmu dibidang *Corporate Social Responsibility* (CSR) Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan (PKBL).

## 1.5 Ruang Lingkup

Praktik Kerja Lapangan (PKL) memiliki beberapa ruang lingkup, ruang lingkup pada penulisan tugas akhir ini adalah :



1. Gambaran umum perusahaan sejarah, kegiatan lembaga, struktur organisasi, fungsi dan tujuan.
2. Penerapan Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan (PKBL) PT Angkasa Pura I Surakarta Di Desa Gagaksipat

## 2 TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 *Corporate Social Responsibility* (CSR)

#### A. Pengertian *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Mardikanto (2015) menyatakan “CSR merupakan komitmen perusahaan untuk membangun kualitas kehidupan yang lebih baik bersama dengan para pihak yang terkait, utamanya masyarakat di sekelilingnya dan lingkungan sosial di mana perusahaan tersebut berada, yang dilakukan terpadu dengan kegiatan usahanya secara berkelanjutan”. Jadi, menurut Budimanta tersebut CSR merupakan kegiatan yang memperhatikan keinginan dari semua *stakeholder* yang dilakukan untuk keberlangsungan perusahaan itu sendiri.

Nursahid (2006) menyatakan “CSR dipahami sebagai konsep yang lebih manusiawi di mana suatu organisasi dipandang sebagai agen moral. Oleh karena itu dengan atau tanpa aturan hukum, sebuah perusahaan harus menjunjung tinggi moralitas”.

Hal ini dapat disimpulkan “CSR merupakan komitmen perusahaan atau dunia bisnis dalam berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggungjawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan” Untung (2009).

#### B. Tujuan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

*Organisation for Economic Cooperation and Development* (OECD) merumuskan tujuan yang dapat dijadikan pedoman dalam penerapan CSR (Azheri 2012), diantaranya adalah :

1. Memberikan kontribusi untuk kemajuan ekonomi, sosial, dan lingkungan berdasarkan pandangan untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan.
2. Menghormati hak-hak asasi manusia yang dipengaruhi oleh kegiatan yang dijalankan oleh perusahaan tersebut, sejalan dengan kewajiban dan komitmen di negara tempat perusahaan melakukan kegiatan produksi.